



PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MADRASAH TSANAWIYAH

(Refleksi Studi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ternate)



Dra. Rusna Gani, M.Pd.
Dra. Adiyana Adam, M.Pd.

PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MADRASAH TSANAWIYAH

(Refleksi Studi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ternate)

Dra. Rusna Gani, M.Pd.
Dra. Adiyana Adam, M.Pd.



**PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MADRASAH TSANAWIYAH
(REFLEKSI STUDI DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 TERNATE)**

Penulis:

**Rusna Gani
Adiyana Adam**

Email:

adiyanaadam@iain-ternate.ac.id

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-459-570-3

Cetakan Pertama:

Juli, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA PENULIS

الحمد لله رب العالمين و به نستعين علي أمور الدنيا والدين, والصلاة والسلام علي المرسلين. اللهم صل وسلم علي سيدنا محمد و علي آله وصحبه أجمعين الأنبياء أشرف ومن تبعهم الي يوم الدين, اما بعد :

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan buku dengan judul "Pengembangan Profesionalisme Guru". Salam dan Taslim semoga tercurah kepada junjungan Rasulullah SAW, para keluarga, para sahabat dan tabiin.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dari berbagai pihak maka sulit bagi penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan baik, olehnya itu penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga terutama kepada teman – teman guru dan pihak – pihak terkait telah membantu penulis.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan - kekurangan maupun kesalahan dalam buku ini karena kekhilafan penulis sebagai manusia biasa maka harapan penulis kepada pembaca dapat menyempurnakan tulisan ini.

Semoga tulisan ini bisa memberikan manfaat terutama bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Akhirnya kepada Allah jualah semuanya kita kembalikan. Terima Kasih.

Penulis,

Rusna Gani

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 GAMBARAN UMUM PROFESIONALISME GURU.....	1
A. Pengantar	1
B. Hasil Analisis dan Penelaahan Para Ahli	6
C. Peta Konsep	7
BAB 2 KOMPETENSI GURU	11
A. Pengertian Kompetensi	11
B. Pengertian Guru	12
C. Tugas Guru.....	14
D. Pengertian Kompetensi Guru	15
E. Profesi Guru	17
F. Peran Guru.....	19
G. Tugas dan Tanggung Jawab Guru	22
BAB 3 KARAKTERISTIK PROFESIONALISME GURU	25
A. Pengertian Profesionalisme Guru.....	25
B. Prinsip - Prinsip Profesionalisme Guru	27
C. Ciri - Ciri Profesionalisme Guru.....	28
D. Faktor - Faktor Penghambat Pengembangan Profesionalisme Guru	30
E. Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru.....	35
F. Capaian Hasil Pengembangan Profesionalisme Guru.....	41
BAB 4 ANALISIS PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU.....	43
A. Analisis Kompetensi Profesionalisme Guru.....	43
B. Faktor Penghambat Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru	45
C. Strategi Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru	48
D. Analisis Hasil Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru	51
BAB 5 PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran – Saran	56

DAFTAR PUSTAKA 58
PROFIL PENULIS 61



GAMBARAN UMUM PROFESIONALISME GURU

A. PENGANTAR

Persoalan pendidikan memang bukan semata-mata hanya persoalan guru saja, sebab mutu pendidikan ditentukan juga oleh faktor-faktor lain, namun demikian guru menjadi tumpuan utama untuk melakukan perbaikan. Baik buruknya kondisi pendidikan Indonesia dipengaruhi oleh tiga permasalahan yaitu masih rendahnya mutu pendidikan, sistem pembelajaran di sekolah yang belum memadai dan krisis moral yang masih melanda masyarakat kita¹. Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai persoalan yang masih perlu diselesaikan yaitu biaya pendidikan, kualitas guru dan prestasi peserta didik, fasilitas sekolah dan kesejahteraan guru.

Guru merupakan komponen penentu dalam keberhasilan proses transformasi nilai-nilai, pengetahuan ataupun keterampilan kepada peserta didik. Untuk itu guru harus memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan dimaksud meliputi persyaratan kualifikasi akademik dan persyaratan kompetensi. Oleh sebab itu, profesi guru perlu dikembangkan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru. Selain itu, agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan

¹ Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 23.



KOMPETENSI GURU

A. PENGERTIAN KOMPETENSI

Kompetensi adalah kewenangan untuk memutuskan atau bertindak.⁹ Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan¹⁰. Kompetensi merupakan suatu karakteristik yang mendasar dari seorang individu, yaitu penyebab yang terkait dengan acuan kriteria tentang kinerja yang efektif.¹¹ Kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualitas atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif.¹² Pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yaitu pertama sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang amati; kedua sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan perbuatan serta tahap-tahap perbuatan secara umum.¹³ Kompetensi sebagai suatu tugas memadai atau pemilihan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan tertentu. Kompetensi juga diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan

⁹ Em Zul Fajri dan Ratu Aprila Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Aneka Ilmu, 2008), h.479.

¹⁰ Jejen Mustafa, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), h. 27.

¹¹ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), h. 31.

¹² Sudarwan Danin, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h. 36

¹³ Aris Shoimin, *Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 53.



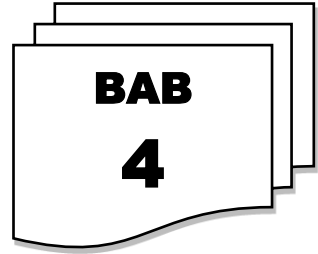
KARAKTERISTIK PROFESIONALISME GURU

A. PENGERTIAN PROFESIONALISME GURU

Profesionalisme artinya kata kualitas, mutu dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi.³¹ Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademik yang intensif.³² Jadi profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu. Artinya suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh sembarangan orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu. Makna profesional mengacu pada orang yang menyandang suatu profesi atau sebutan tentang penampilan seseorang dalam mewujudkan unjuk kerja sesuai dengan profesinya. Dikatakan guru profesional adalah guru yang telah mendapat pengakuan secara formal berdasarkan ketentuan yang berlaku, baik dalam kaitan dengan jabatan ataupun latar belakang pendidikan

³¹ Em Zul Fajru dan Ratu Aprillaia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Aneka Ilmu, Cetakan ketiga, 2008), h. 671.

³² Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), h. 45.



ANALISIS PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU

A. ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU

Dalam konteks guru, maka profesionalisme sangat penting karena profesionalisme akan melahirkan sikap terbaik bagi seorang guru dalam melayani kebutuhan pendidikan peserta didik, sehingga kelak sikap ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa tetapi juga memberikan manfaat bagi orang tua, masyarakat, dan instansi sekolah itu sendiri.

Untuk mengetahui tentang kompetensi profesionalisme guru di MTsN 1 Ternate, maka penulis terlebih dahulu mewawancarai dengan koordinator rumpun mata pelajaran MIPA sebagai responden, maka menurut responden bahwa kompetensi guru di MTsN 1 Ternate sudah profesional, kemampuan yang dimiliki guru sudah sesuai dengan disiplin ilmu, guru mampu mendidik siswanya menjadi siswa yang berakhlak mulia dan membimbing siswanya untuk bersaing dalam event - event perlombaan tingkat kabupaten/kota, provinsi bahkan pada tingkat nasional. Kemudian guru - guru sudah dilatih dalam peningkatan profesionalisme, baik dalam bentuk pelatihan- pelatihan, mendesain perangkat pembelajaran maupun pendampingan khusus pada penulisan karya tulis ilmiah, selain itu guru - guru sudah memiliki kualifikasi pendidikan strata satu (S1) bahkan strata dua (S2)⁴⁸.

⁴⁸ Muyasaro, *Wawancara, Koordinator Rumpun Mata Pelajaran MIPA, 4 April 2016*



PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelaahan yang dilakukan oleh (Rusna Gani, 2016) dalam tesisnya menyatakan bahwa terdapat poin-poin penting yang menjadi fokus pembahasan pada buku ini, yang diantaranya sebagai berikut:

1. Kompetensi profesionalisme guru di MTsN 1 Ternate sudah memenuhi kualifikasi pendidikan dan amanah Undang - Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yaitu guru sudah memiliki kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian.
2. Faktor - faktor yang menjadi penghambat dalam pengembangan kompetensi profesionalisme guru di MTsN 1 Ternate, karena ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk dalam faktor internal yaitu guru kurang memahami tentang KTI, waktu atau jadwal kegiatan setelah proses pembelajaran maka guru tidak optimal menulis, guru kurang memiliki buku - buku penunjang, tuntutan aturan guru harus mengajar 24 jam tatap muka, maka guru tidak punya waktu menulis, belum ada kesadaran dari guru untuk mengembangkan kompetensi profesionalisme.
3. Upaya - upaya mengembangkan kompetensi profesionalisme guru di MTsN 1 Ternate antara lain: melalui musyawarah guru mata pelajaran,

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar, *Pengembangan Profesionalisme Guru (Upaya meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kinerja Guru*, Jakarta: Bee Media Pustaka, 2014.
- Ali, Lukman dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Edisi kedua*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Assa, Enar Ratrianny, *Panduan Guru Profesional*, Yogyakarta: Araska, 2015.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Tuntutan Lengkap Metodologi Praktis Penelaahan Pendidikan*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Barnawi dan Arifin, *Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Bagi Guru*, Yogyakarta: Gava Media, 2014
- Darwanto dan Tasrial, *Pengembangan Karir Profesi Guru*, Yogyakarta: Gava Media, 2015
- Danin, Sudarwan, *Inovasi Pendidikan dan Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Fajri, Em Zul dan Senja, Ratu Aprila, *kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Aneka Ilmu, 2008.
- Husanah dan Setyaningrum, Yanur, *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013
- Khalifah, Mahmud, dan Quthub, Usman, *Menjadi Guru Yang Dirindukan*, Surakarta: Ziyad Visi Media, 2009.
- Kunanjar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007
- Konoras, Hasbi dan Sunarty, *Malut Post, Edisi Sabtu*, 14 November 2015.
- Masyhud, Sulthon, *Manajemen Profesi Kependidikan*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2014;
- Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- _____, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

- Mulyana, *rahasia Menjadi Guru Hebat Motivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Mustafa, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek, Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.
- Payong, Marsulus R., *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya*, 2011
- Priansa, Donni Juni, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta, 2014
- _____, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Priansa, Doni Juni dan Somad, Rismi, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995
- Rahmat, M. Imdadun, *Implementasi Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Gava media, 2014.
- Rachmawati, Tutik dan Darwanto, *Penilaian Kinerja Profesional Guru dan Angka Kredit*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Rusman, *Model - Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Pendidik*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Satori, Djam'an, dan Komariah, Aan, *Metodologi Penelaahan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sugiono, *Metode Penelaahan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sujana, Nana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, Bandung: Remaja Rosda karya, 1989
- Shoimin, Aris, *Guru Berkarakter*, Yogyakarta: Gava Media, 2014
- Suyanto dan Djihad, Asep, *Calon Guru dan Guru Profesional*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012
- Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat, 2006.
- Sugiono, *Metode Penelaahan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan (R&D)*, Jakarta: Alfabeta, 2014.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Undang - Undang Sisdiknas: Jakarta, Minijaya Abadi, 2004

Uno, Hamzah B., dan Lamatenggo, Nina, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Usman, M. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Zainal, Aqib, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, Surabaya: Insan, 2002.

[http://www.kemdikbud.go.id./main/blog/2016/01/7-provinsi raih nilai terbaik uji kompetensi guru 2015](http://www.kemdikbud.go.id./main/blog/2016/01/7-provinsi-raih-nilai-terbaik-uji-kompetensi-guru-2015)

PROFIL PENULIS

Dra. Hj. Rusna Gani, M.Pd.



Penulis adalah seorang penulis dan pendidik yang lahir di Ternate, Maluku Utara, pada tanggal 14 Agustus 1966. Ia tinggal di Jl Kepiting RT. 011/ RW. 004, Kelurahan Sangaji, Kota Ternate Utara. Penulis adalah seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan pangkat golongan IV.A. Ia telah berkarir di dunia pendidikan selama bertahun-tahun dan memiliki pengalaman yang luas dalam bidang ini. Pada tahun 2016 hingga April 2023, penulis menjabat sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 di Kota Ternate. Dalam jabatannya tersebut, beliau telah memberikan kontribusi yang berarti dalam mengembangkan madrasah dan meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Setelah menyelesaikan tugas kepemimpinannya sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1, penulis saat ini bertugas sebagai guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate. Sebagai seorang pendidik yang berdedikasi, beliau terus berupaya memberikan pengaruh positif kepada para siswa, membimbing mereka untuk mencapai prestasi akademik dan pengembangan pribadi yang baik. Selain berkecimpung dalam dunia pendidikan, penulis juga memiliki minat dalam menulis. Beliau telah menulis beberapa buku dan artikel yang berkaitan dengan pendidikan dan pengembangan diri. Karya-karyanya yang informatif dan inspiratif telah diakui oleh banyak pembaca dan memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik dan masyarakat umum. Dengan pengalamannya yang luas di bidang pendidikan dan pengetahuannya yang mendalam, penulis terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Ia percaya bahwa pendidikan berkualitas merupakan kunci untuk menciptakan generasi muda yang berpotensi dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Penulis merupakan sosok yang inspiratif dan berdedikasi dalam memajukan dunia pendidikan. Melalui tulisannya dan dedikasinya sebagai pendidik, beliau berharap dapat memberikan dampak yang signifikan bagi kemajuan pendidikan di Indonesia khususnya di Kota Ternate.

Dra. Adiyana Adam, M.Pd.



Penulis adalah seorang penulis, dosen, dan administrator pendidikan yang berbasis di Kota Ternate. Beliau lahir pada tanggal 26 Februari 1967 di Ternate, Maluku Utara. Alamat tempat tinggal penulis terletak di Komp BTN Blok I No. 5, Maliaro, Ternate. penulis memiliki latar belakang pendidikan yang kuat, dengan gelar Sarjana (S1) Tadris IPA dari IAIN Alauddin Makassar dan gelar Magister

Pendidikan (S2) dari IAIN Ternate. Saat ini beliau sedang menyelesaikan Kuliah S3 di Pasca sarjana UIN Alauddin Makassar, penulis adalah seorang dosen di Prodi PAI di FTIK IAIN Ternate, di mana beliau memberikan kontribusi yang berharga dalam bidang pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Selain menjadi seorang pendidik, penulis juga memiliki minat yang kuat dalam menulis. Beliau telah menerbitkan beberapa buku dan artikel ilmiah yang mencakup berbagai topik, seperti pendidikan, keanekaragaman hayati, literasi, dan pengembangan akademik. Buku-buku yang ditulis oleh penulis mencakup "Daring Tapi Tidak Garing" (2021) dan "Sejuta Cerita Tentang Ibu" (2020), yang telah mendapatkan apresiasi dari pembaca. Penulis juga terlibat dalam kegiatan akademik dan administrasi di IAIN Ternate. Beliau menjabat sebagai Kasubag LP2M dan Kasubag LPM, serta menjadi editor Jurnal Al-Wardah dan anggota dewan editorial Jurnal Juanga. Selain itu, penulis juga terlibat dalam kegiatan *reviewer* untuk beberapa jurnal ilmiah, seperti Jurnal Religious, Jurnal Abdi Masyarakat, Jurnal Transformasi, dan banyak lagi. Dalam karir penulisannya, penulis telah mempresentasikan hasil penelitian dan karya ilmiahnya dalam prosiding konferensi, seperti Proceedings ICONPO IX di Khon Kaen, Thailand pada tahun 2019. Beliau juga telah mempublikasikan artikel-artikel ilmiahnya dalam jurnal-jurnal terkemuka, termasuk Jurnal Al-Wardah, Archipelago, dan *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*. Penulis adalah seorang penulis yang berdedikasi, pendidik yang berpengalaman, dan peneliti yang berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan pengetahuannya yang luas dan minatnya yang mendalam dalam pendidikan, penulis berharap dapat memberikan inspirasi dan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca dan masyarakat umum.

PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MADRASAH TSANAWIYAH

(Refleksi Studi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ternate)

Persoalan pendidikan memang bukan semata-mata hanya persoalan guru saja, sebab mutu pendidikan ditentukan juga oleh faktor-faktor lain, namun demikian guru menjadi tumpuan utama untuk melakukan perbaikan. Baik buruknya kondisi pendidikan Indonesia dipengaruhi oleh tiga permasalahan yaitu masih rendahnya mutu pendidikan, sistem pembelajaran di sekolah yang belum memadai dan krisis moral yang masih melanda masyarakat kita. Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai persoalan yang masih perlu diselesaikan yaitu biaya pendidikan, kualitas guru dan prestasi peserta didik, fasilitas sekolah dan kesejahteraan guru.

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu, guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Dengan kata lain, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.